

## ABSTRAK

Dalam era globalisasi dewasa ini, laju pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat memudahkan setiap orang untuk berhubungan satu sama lain. Dengan banyaknya peralatan canggih yang diciptakan menjadikan seolah-olah batas antar negara menjadi hilang, karena berbagai informasi dapat diterima dan dikirim ke negara lain tanpa melalui prosedur yang rumit. Peradaban manusia terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Seiring perkembangan manusia tersebut berkembang pula jenis lain kejahatan di sekitar kita. Dalam era seperti ini, tidak menutup kemungkinan terdapat banyak sekali kejahatan-kejahatan yang baru yang timbul yang diikuti dengan berbagai modus operandi baru seperti Outlaw Motorcycle Gangs (yang disebut OMG) adalah organisasi yang anggotanya menggunakan klub motor mereka sebagai saluran untuk perusahaan kriminal. OMG sangat terstruktur organisasi kriminal yang anggotanya terlibat dalam kegiatan kriminal seperti kejahatan kekerasan, perdagangan ilegal senjata, perdagangan obat terlarang ilegal. Ada lebih dari 300 OMGs aktif di Amerika Serikat, mulai dari ukuran cabang tunggal dengan lima atau enam anggota untuk ratusan cabang dengan ribuan anggota di seluruh dunia. Menyadari bahwa Amerika Motorcycle Association telah menyatakan bahwa kurang dari 1% dari pengendara sepeda motor Amerika milik geng motor penjahat. Outlaw bikers bangga perbedaan itu dan akan sering memiliki patch yang bertuliskan "1% er". Kebanyakan pengendara sepeda motor yang bekerja keras pekerja kerah profesional dan biru. Penulisan ini penulis akan menggambarkan dari perspektif peranan Interpol dalam menanggulangi dan melakukan penerapan penegakan hukum/*Law Enforcement* dalam tindak pidana ini khususnya di Indonesia. OMG ini memberikan dampak domino yang sangat besar terhadap perubahan pola pikir yang terpengaruh keberadaan OMG ini di Indonesia telah masuk tanpa ada pengawasan yang sangat serius dari aparat penegak hukum di Indonesia, dari 10 besar OMG di dunia ada 3 dan yang di berikan *notice* tindak kriminal dari banyak unsur kepolisian negara lain, INTERPOL, EUROPOL, ASEANAPOL, dll. Secara resmi membuka Chapter di Indonesia dan bahkan membuat acara bersekala internasional.

Kata kunci: Kejahatan terorganisir, INTERPOL, NCB-INTERPOL Indonesia, penegakan hukum.